



MENINGKATKAN PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA PEKERJA: ANALISIS MANAJEMEN WAKTU DAN MOTIVASI BELAJAR PADA PROGRAM RPL

Sri Rahayu^{1*}, Riski mupthy Pratama², Muprihan³, & Muhammad Akbar Firman Al’Ghani⁴

^{*1-4} Program Studi Manajemen, IIB Darmajaya

*e-Mail: sriahayu@darmajaya.ac.id

Submit Tgl: 24-Juni-2026

Diterima Tgl: 30-Juni-2026

Diterbitkan Tgl: 03-Juli-2026

Abstract: *Recognition of Prior Learning (RPL) students are individuals who pursue higher education through the recognition of previous learning achievements obtained from formal, non-formal, informal education, and relevant work experience. RPL students perform dual roles as both students and employees while maintaining the same academic responsibilities as regular students, including sustaining their Grade Point Average (GPA). This study aims to examine the partial and simultaneous effects of time management and learning motivation on the academic achievement of RPL students in the Management Study Program at IIB Darmajaya. This research employed a quantitative approach with a population consisting of all 48 RPL students in the Management Study Program at IIB Darmajaya, who were also used as the research sample through a saturated sampling technique. Data were collected using a Likert-scale questionnaire. The analysis method utilized multiple linear regression, supported by validity, reliability, normality, linearity, multicollinearity, t-test, and F-test analyses using SPSS Version 26. The results indicate that: (1) Time Management does not have a significant partial effect on Academic Achievement; (2) Learning Motivation has a positive and significant partial effect on Academic Achievement; and (3) Time Management and Learning Motivation simultaneously have a significant effect on the Academic Achievement of RPL students at IIB Darmajaya.*

Keywords: *Academic Achievement, Learning Motivation, Time Management*

Abstrak: Mahasiswa RPL (Rekognisi Pembelajaran Lampau) adalah peserta didik yang menempuh pendidikan tinggi melalui jalur pengakuan atas capaian pembelajaran sebelumnya, baik dari pendidikan formal, nonformal, informal, maupun pengalaman kerja yang relevan. Mahasiswa RPL menjalani peran ganda sebagai mahasiswa sekaligus karyawan, namun tetap memiliki kewajiban akademik yang sama dengan mahasiswa reguler, termasuk mempertahankan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh manajemen waktu dan motivasi belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa RPL Program Studi Manajemen IIB Darmajaya secara parsial maupun simultan. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan populasi sekaligus sampel seluruh mahasiswa RPL Program Studi Manajemen IIB Darmajaya sebanyak 48 orang (sampling jenuh). Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner berskala *Likert*. Metode analisis menggunakan regresi linear berganda, dilengkapi uji validitas, reliabilitas, normalitas, linearitas, multikolinearitas, Uji-t, dan Uji-F, dengan perangkat lunak SPSS Versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Manajemen Waktu tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Prestasi Akademik. Motivasi Belajar berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Prestasi Akademik. Manajemen Waktu dan Motivasi Belajar secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Akademik mahasiswa RPL IIB Darmajaya.

Kata kunci: Manajemen Waktu, Motivasi Belajar, Prestasi Akademik

Cara mengutip Rahayu, S., Pratama, R. M., Muprihan, & Al’Ghani, M. A. F. (2026). Meningkatkan Prestasi Akademik Mahasiswa Pekerja: Analisis Manajemen Waktu dan Motivasi Belajar pada Program RPL. *Surplus: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 5(1), 63–70. <https://doi.org/10.71456/sur.v5i1.2160>

PENDAHULUAN

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan faktor strategis dalam pembangunan ekonomi dan kemajuan bangsa. Di era globalisasi dan persaingan yang semakin kompetitif, kualitas SDM tidak hanya ditentukan oleh kompetensi teknis, tetapi juga kemampuan mengelola waktu, motivasi diri, dan prestasi akademik. Dalam konteks pendidikan tinggi, prestasi akademik menjadi indikator penting keberhasilan proses pembelajaran, terutama bagi mahasiswa yang menjalani peran ganda sebagai mahasiswa dan karyawan.

Institut Informatika dan Bisnis (IIB) Darmajaya merupakan salah satu perguruan tinggi swasta di Provinsi Lampung yang berkomitmen menghasilkan lulusan unggul di bidang teknologi informasi dan bisnis. Untuk mendukung kebutuhan masyarakat pekerja, IIB Darmajaya menyelenggarakan Program Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL), yaitu program yang memberikan kesempatan bagi individu yang telah bekerja untuk melanjutkan pendidikan tinggi tanpa meninggalkan pekerjaannya. Program ini dirancang untuk mendukung pengembangan kompetensi akademik dan profesional mahasiswa yang menjalani peran ganda sebagai pekerja dan pembelajar.

Tabel 1. 1 Data Jumlah Mahasiswa RPL Periode Ganjil Tahun 2024/2025

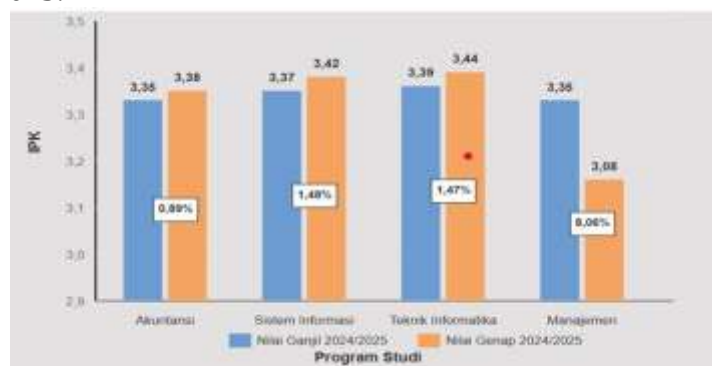
NO	Program Studi	Jumlah Mahasiswa
1	Manajemen	48
2	Akutansi	5
3	Sistem Informasi	17
4	Teknik Informatika	4
Total		74

Sumber: Direktorat Administrasi Akademik IIB Darmajaya

Berdasarkan tabel data diatas, IIB Darmajaya memiliki mahasiswa RPL (Rekognisi Pembelajaran Lampau) dalam jumlah yang cukup signifikan. Berdasarkan data yang diperoleh, terdapat sebanyak 74 mahasiswa RPL yang tersebar di beberapa program studi, yaitu terdapat sebanyak 48 mahasiswa Program Studi Manajemen, Akuntansi sebanyak 5 mahasiswa, Sistem Informasi sebanyak 17 mahasiswa, dan Teknik Informatika sebanyak 4 mahasiswa. Jumlah ini menunjukkan tingginya minat mahasiswa RPL untuk mengembangkan pendidikannya sambil tetap berkarir di dunia kerja.

Mahasiswa Program Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) merupakan peserta didik yang memperoleh pengakuan atas capaian pembelajaran sebelumnya, baik melalui pendidikan formal, nonformal, informal, maupun pengalaman kerja yang relevan. Pengakuan tersebut dapat dikonversi menjadi Satuan Kredit Semester (SKS), sehingga memungkinkan mahasiswa menyelesaikan studi dalam waktu yang lebih efisien.

Meskipun sebagian besar merupakan mahasiswa yang telah bekerja, mahasiswa RPL tetap memiliki kewajiban akademik yang sama dengan mahasiswa reguler. Prestasi akademik mereka diukur melalui berbagai komponen penilaian, seperti tugas, ujian, dan kehadiran, yang kemudian tercermin dalam Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Perubahan IPK pada setiap semester menunjukkan dinamika capaian akademik mahasiswa selama menjalani pendidikan. Oleh karena itu, analisis terhadap perkembangan IPK mahasiswa RPL menjadi penting untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan akademik mereka. Berikut disajikan rata-rata IPK mahasiswa RPL pada semester ganjil dan genap Tahun Akademik 2024/2025.



Gambar 1. Grafik Nilai Rata-rata Tahun 2024/2025

Data menunjukkan adanya perbedaan capaian akademik antarprogram studi. Program Studi Akuntansi mengalami peningkatan rata-rata IPK dari 3,35 pada semester ganjil menjadi 3,38 pada semester genap atau meningkat sebesar 0,89%. Program Studi Sistem Informasi juga mencatat kenaikan dari 3,37 menjadi 3,42 (1,48%), sedangkan Program Studi Teknik Informatika meningkat dari 3,39 menjadi 3,44 (1,47%). Peningkatan tersebut menunjukkan adanya perbaikan prestasi akademik mahasiswa RPL pada ketiga program studi tersebut.

Sebaliknya, Program Studi Manajemen menunjukkan tren yang berbeda. Rata-rata IPK mahasiswa RPL mengalami penurunan dari 3,35 pada semester ganjil menjadi 3,08 pada semester genap tahun akademik 2024/2025. Penurunan sebesar 0,27 poin atau 8,06% ini tergolong cukup signifikan dibandingkan program studi lainnya yang justru mengalami peningkatan. Kondisi tersebut mengindikasikan adanya faktor-faktor tertentu yang berpotensi memengaruhi prestasi akademik mahasiswa RPL Program Studi Manajemen dan perlu diteliti lebih lanjut. Menurut Wijaya (2019) dikutip dalam (Dianty Nur Inayah dkk., 2023) menjelaskan bahwa prestasi akademik merupakan hasil penilaian yang dilakukan oleh pendidik terhadap kegiatan belajar yang dilakukan untuk tujuan pembelajaran dan tujuan perilaku adaptif sesuai dengan hasil belajar dari awal hingga aktivitas akademik. Dengan demikian, pencapaian indeks prestasi kumulatif mencerminkan bagaimana mahasiswa RPL dapat memahami dan menguasai materi pembelajaran selama proses perkuliahan berlangsung.

Penurunan prestasi akademik mahasiswa RPL Program Studi Manajemen IIB Darmajaya pada semester genap tahun akademik 2024/2025 diduga dipengaruhi oleh berbagai faktor yang berkaitan dengan peran ganda sebagai pekerja dan mahasiswa. Tuntutan

pekerjaan, seperti beban kerja yang tinggi, perubahan jadwal kerja, dan kelelahan fisik maupun mental, dapat mengurangi waktu serta energi yang tersedia untuk kegiatan akademik. Kondisi tersebut diperparah oleh padatannya jadwal perkuliahan, tugas akademik, dan tuntutan kehadiran, sehingga berpotensi menurunkan fokus, motivasi belajar, dan efektivitas pengelolaan waktu.

Salah satu faktor yang diduga memengaruhi prestasi akademik adalah manajemen waktu. Menurut Macan (1994), manajemen waktu merupakan kemampuan individu dalam merencanakan, menjadwalkan, menetapkan prioritas, serta mengendalikan penggunaan waktu secara efektif dan efisien. Fenomena di lapangan menunjukkan bahwa sebagian mahasiswa RPL masih mengalami kesulitan dalam menyeimbangkan waktu antara pekerjaan dan perkuliahan, yang tercermin dari keterlambatan hadir di kelas, keterlambatan pengumpulan tugas, serta kurang optimalnya partisipasi dalam proses pembelajaran.

Selain manajemen waktu, motivasi belajar juga merupakan faktor penting yang memengaruhi prestasi akademik. Motivasi belajar adalah kondisi psikologis yang mendorong individu untuk terlibat dan bertahan dalam kegiatan belajar. Pada mahasiswa RPL, orientasi yang lebih berfokus pada pengembangan karier sering kali menyebabkan pencapaian akademik menjadi prioritas kedua. Ditambah dengan kelelahan akibat pekerjaan, kondisi tersebut dapat menurunkan keterlibatan dalam pembelajaran, kehadiran di kelas, serta pemahaman terhadap materi perkuliahan. Akibatnya, terbentuk siklus negatif yang ditandai dengan rendahnya kehadiran, menurunnya pemahaman materi, dan semakin rendahnya motivasi belajar.

Sejumlah penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa manajemen waktu dan motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa yang bekerja. Namun, kajian yang secara khusus meneliti fenomena tersebut pada mahasiswa RPL di Provinsi Lampung, khususnya di IIB Darmajaya, masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh manajemen waktu dan motivasi belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa RPL Program Studi Manajemen IIB Darmajaya, sekaligus mengisi kesenjangan penelitian yang masih ada.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menguji pengaruh manajemen waktu dan motivasi belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa RPL IIB Darmajaya. Data primer diperoleh melalui kuesioner, wawancara, dan observasi, sedangkan data sekunder berasal dari literatur dan dokumen terkait. Pengumpulan data dilakukan melalui studi lapangan (field research) dan dianalisis untuk menguji hubungan antarvariabel penelitian.

Populasi penelitian terdiri atas 74 mahasiswa Program Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) IIB Darmajaya. Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan responden berdasarkan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh 48 mahasiswa aktif Program Studi Manajemen periode 2024-1 sebagai sampel penelitian. Sampel ini dipilih karena dianggap mampu merepresentasikan kondisi manajemen waktu, motivasi belajar, dan prestasi akademik mahasiswa RPL.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Manajemen Waktu

Menurut Suwardi (2023), manajemen waktu merupakan upaya untuk meningkatkan kualitas hidup secara keseluruhan. Manajemen waktu adalah suatu langkah mengoptimalkan waktu secara efektif dan efisien guna mencapai maksud dan tujuan tertentu dalam kehidupan, baik tujuan jangka pendek, jangka menengah, maupun jangka panjang (Inayah dkk., 2023 dalam Agustina & Mardalis, 2024).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen waktu tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa RPL IIB Darmajaya. Temuan ini mengindikasikan bahwa kemampuan mahasiswa dalam menetapkan tujuan, menentukan prioritas, menyusun jadwal, dan meminimalkan gangguan belum mampu meningkatkan capaian akademik secara nyata.

Meskipun mahasiswa RPL menjalani peran ganda sebagai pekerja dan mahasiswa yang menuntut pengelolaan waktu yang baik, faktor tersebut tidak terbukti menjadi penentu utama prestasi akademik. Hasil penelitian ini berbeda dengan temuan Dianty Nur Inayah dkk. (2023) yang menyatakan bahwa manajemen waktu berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa yang bekerja. Perbedaan hasil tersebut menunjukkan bahwa prestasi akademik mahasiswa RPL kemungkinan lebih dipengaruhi oleh faktor lain, seperti motivasi belajar, dukungan lingkungan, atau kondisi pekerjaan yang dihadapi mahasiswa.

Motivasi Belajar

Menurut Novi dan Johar (2023), motivasi belajar dapat diartikan sebagai kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk belajar. Sementara itu, menurut Herwati dkk. (2023), motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak dalam diri individu yang menimbulkan kegiatan belajar serta memberikan arah pada kegiatan belajar untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Menurut Sidabutar dkk. (2020), motivasi belajar merupakan daya penggerak dari aspek psikologis peserta didik yang dapat menimbulkan kegiatan belajar, menjamin keberlangsungan kegiatan belajar, dan memberikan arah pada kegiatan belajar untuk mencapai tujuan secara optimal.

Melalui motivasi, seseorang memiliki dorongan yang dapat meningkatkan aktivitas belajar yang dilakukan (Lutfiwati, 2020 dalam Rikah & Ilhami, 2023).

Berdasarkan hasil pengujian dalam penelitian ini, variabel motivasi belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa RPL IIB Darmajaya. Artinya, semakin kuat motivasi belajar yang dimiliki mahasiswa, semakin tinggi pula prestasi akademik yang diraih. Motivasi belajar berfungsi sebagai pendorong dari dalam diri yang membuat mahasiswa tetap tekun menyelesaikan tugas, tidak mudah menyerah saat menghadapi hambatan, serta memiliki keinginan untuk terus meningkatkan kemampuan akademiknya. Mahasiswa RPL yang mampu menjaga semangat belajar meskipun disibukkan oleh pekerjaan cenderung lebih konsisten dalam mengikuti perkuliahan dan menyelesaikan kewajiban akademik.

Pengaruh Manajemen Waktu dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Akademik

Wijaya (2019) dalam Dianty Nur Inayah dkk. (2023) menjelaskan bahwa prestasi akademik merupakan hasil penilaian yang dilakukan oleh pendidik terhadap kegiatan belajar yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan pembelajaran dan perkembangan perilaku yang sesuai dengan hasil belajar selama proses pendidikan.

Menurut Uswatun (2023), prestasi akademik adalah bukti peningkatan kemampuan yang dicapai oleh mahasiswa sebagai bentuk kemajuan atau keberhasilan dalam proses belajar dan program pendidikan.

Menurut Parnawi (2020:8) dalam Almaajid dkk. (2024), prestasi akademik atau prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai seseorang dari suatu kegiatan atau usaha yang dapat memberikan kepuasan serta dapat diukur melalui alat ukur atau tes tertentu.

Sementara itu, menurut Feraco dkk. (2023) dalam Agustina dan Mardalis (2024), prestasi akademik merupakan hasil penilaian pendidikan yang berupa perubahan dalam bidang pengetahuan, pemahaman, penerapan, kemampuan analisis, sintesis, dan evaluasi yang diperoleh berdasarkan hasil ujian pada setiap mata kuliah.

Berdasarkan hasil pengujian dalam penelitian ini, diketahui bahwa manajemen waktu dan motivasi belajar secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa RPL IIB Darmajaya. Hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut saling melengkapi dalam menentukan keberhasilan akademik mahasiswa. Manajemen waktu membantu mahasiswa mengatur aktivitas belajar secara terencana dan sistematis, sedangkan motivasi belajar berperan sebagai pendorong psikologis agar mahasiswa tetap konsisten dan berupaya mencapai hasil terbaik. Kombinasi keduanya menjadi faktor penting bagi mahasiswa RPL dalam menghadapi tantangan peran ganda sebagai pekerja dan mahasiswa.

Pada analisis regresi linear berganda, nilai koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa manajemen waktu dan motivasi belajar mampu menjelaskan variasi yang terjadi pada prestasi akademik mahasiswa, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian. Temuan ini memperlihatkan bahwa keberhasilan akademik mahasiswa tidak hanya ditentukan oleh kemampuan mengelola waktu, tetapi juga oleh dorongan internal untuk belajar yang kuat. Oleh karena itu, peningkatan prestasi akademik mahasiswa RPL memerlukan keseimbangan antara pengelolaan waktu yang baik dan motivasi belajar yang tinggi.

Tabel 2. Pengaruh Manajemen Waktu dan Motivasi Belajar

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	0,772	0,596	0,578

Dari hasil tersebut diketahui bahwa manajemen waktu dan motivasi belajar berkontribusi sebesar 59,6% terhadap prestasi akademik mahasiswa. Sementara itu, sebesar 40,4% variasi prestasi akademik dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar variabel yang diteliti dalam penelitian ini. Hasil tersebut menunjukkan bahwa meskipun manajemen waktu dan motivasi belajar memiliki peran yang cukup besar dalam meningkatkan prestasi akademik, masih terdapat faktor lain yang turut memengaruhi keberhasilan akademik

mahasiswa, seperti kemampuan intelektual, lingkungan belajar, dukungan sosial, kondisi pekerjaan, metode pembelajaran, serta faktor pribadi lainnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh Manajemen Waktu dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Akademik mahasiswa RPL Program Studi Manajemen IIB Darmajaya, dapat disimpulkan bahwa Manajemen Waktu tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Prestasi Akademik. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar $1,708 < t$ tabel sebesar $2,014$, sehingga hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh Manajemen Waktu terhadap Prestasi Akademik tidak terbukti secara statistik. Selanjutnya, variabel Motivasi Belajar terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Prestasi Akademik. Hal ini ditunjukkan melalui hasil uji parsial dengan nilai t hitung sebesar $2,850 > t$ tabel sebesar $2,014$. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan motivasi belajar mahasiswa berkontribusi terhadap peningkatan prestasi akademik yang dicapai.

Hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa Manajemen Waktu dan Motivasi Belajar secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Akademik. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai F hitung sebesar $33,130 > F$ tabel sebesar $3,204$. Selain itu, nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar $0,596$ menunjukkan bahwa variabel Manajemen Waktu dan Motivasi Belajar mampu menjelaskan variasi Prestasi Akademik sebesar $59,6\%$, sedangkan sebesar $40,4\%$ dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa faktor Motivasi Belajar memiliki peranan yang lebih kuat dibandingkan Manajemen Waktu dalam meningkatkan Prestasi Akademik mahasiswa. Oleh karena itu, peningkatan prestasi akademik dapat diarahkan melalui penguatan motivasi belajar mahasiswa, sementara pengelolaan waktu tetap perlu diperhatikan sebagai salah satu aspek pendukung proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Aguistina, A., & Mardalis, A. (2024). PEINGARUiH KEiRJA PARUiH WAKTUi, MOTIVASI BEiLAJAR DAN TIMEi MANAGEiMEiNT TEiRHADAP PREiSTASI AKADEiMIK (STUiDI KASUiS PADA MAHASISWA YANG SEiDANG BEiKEiRJA PART TIMEi). 17(2).
- Almaajid, R., Aidin, W., Sholehah, D., Pradita, S., Arifandi, R., Mayasari, I., Ayuimi, M., & Nasution, I. (2024). Eivaluiasi Program Peindidikan dalam Meiningkatkan Preistasi Akadeimik Siswa Diseikolah SMP Neigeiri 1 Hamparan Peirak. ALACRITY : Jouirnal of Eiduication, 152–165. <https://doi.org/10.52121/alacrity.v4i2.313>
- Dianty Nuir Inayah, Muhi Daud, & Haeirani Nuir. (2023). Peingaruih Manajeimein Waktui Teirhadap Preistasi Akadeimik Mahasiswa yang Beikeirja di Kota Makassar. PEiSHUiM: Juirnal Peindidikan, Sosial dan Huimania, 2(2), 266–273. <https://doi.org/10.56799/peishuim.v2i2.1391>

- Laoli, A., Larosa, Y., Harefa, N., & Tafonao, I. M. (2025). FACTORS AFFECTING STUDENTS’ STUDY TIME MANAGEMENT OF CLASS B SEMESTER V OF ENGLISH EDUCATION STUDY PROGRAM AT UNIVERSITY OF NIAS. . . MAY.
- Motoh, T. C. (2020). MANAJEMEN WAKTU PONDOK PESANTREN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA STUDI KASUS MTS DDI SIAPO. JURNAL ILMU PENDIDIKAN, 1(2).
- Pratiwi, W. A., Patmasari, E. K., & Cahyo, S. D. (2024). ANALISIS PENGARUH MOTIVASI, MANAJEMEN WAKTU, DAN STRES TERHADAP PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA YANG BERSTATUS SEBAGAI PEKERJA. 3(2).
- Priyanto, P. (2024). DETERMINASI KECEKIDASAN MANUSIA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA SUB DIVISI GENERAL AFFAIR PT. GREAT GIANT PINEAPPLE LAMPUNG TENGAH.
- Rikah, R., & Ilhami, S. D. (2023). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Kepuasan Hidup Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Yang Berkerja. Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi (JEBMA), 3(3), 723–733. <https://doi.org/10.47709/jeibma.v3i3.3006>
- Schuink, D. H., & Greineir, J. A. (Ed.). (2017). Handbook of Self-Regulation of Learning and Performance (2 ed.). Routledge. <https://doi.org/10.4324/9781315697048>
- Sidabutar, M., Aidilisyah, M. R., Aulia, Y. K., Uimari, I., Khairi, F. A., Uisman, A., & Altania, E. (2020). PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA.